No.
Date:
TL 6382

KETERANGAN

Pada tgl 18 November 1990 Sekitar jam 02.30 polisi dan intel-2 Indonesia dengan jumlah sekitar 60 orang menyerbuh kediaman pastor di gereja-motael dengan tujuan mencari atau menangkap kami para pemuda-2 yang sedang dikejar-2 waktu itu pastor paroqie tidak ada. atas kesempatan itu para polisi dan intel-2 menyerobot masuk ke dalam

Oleh karena takut atas kekejaman yang dilakukan oleh para polisi dan intel-2 Indonesia maka saya lari sembunyi bersama-sama dengan 4 orang teman di dalam kamar dkc sekretariat Gereja motael.

setelah tibanya pastor paroqui motael, pastor Domingos da cunha kami keluar dari tempat persembunyian polisi langsung menangkap teman kami #1E1XO Gratus untuk dibawah pergi, dan disitu pada kami beberapa orang yang dapat sembunyi bersama. mereka memaksa juga untuk dibawah pergi.

namun pastor Domingos cunha tidak memberi ijin untuk dibawah karena tidak ada surat penggilan

No.
Date:

dengan alasan bahwa harus ada surat panggilan sesuai dengan juncto panglima dengan Gubernur Kepala Gubernur

Dan atas kejadian tersebut kami dapat melihat tindakan para polisi dan intel-2 memukul teman kami secara brutal di dalam kamar pastor sampai berdarah: JORGE DE ARAUJO SEKRANG : setelah itu mereka pergi semua dengan membawa teman kami yang bernama ALEXIO GAMA

Dan atas kejadian ini dapat juga disaksikan oleh dua orang suster

Demikianlah keterangan saya yang benar-2 saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dili 23 November 1990

Yang membuat

Estanislau C Carvalho